

SKRIPSI

**PENGELOLAAN PERBEDAAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DALAM NOVEL
KAMBING DAN HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN : KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**



Oleh

TINNA AFERILYANTI

NIM 121711133031

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

**PENGELOLAAN PERBEDAAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DALAM NOVEL
KAMBING DAN HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN : KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**



Oleh:

TINNA AFERILYANTI

NIM 121711133031

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PENGELOLAAN PERBEDAAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DALAM NOVEL
KAMBING DAN HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN : KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

TINNA AFERILYANTI

NIM 121711133031

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PENGELOLAAN PERBEDAAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DALAM NOVEL
KAMBING DAN HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN : KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

TINNA AFERILYANTI

NIM 121711133031

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya yang asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 4 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Tinna Aferilyanti

NIM 121711133031

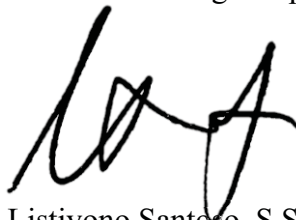
HALAMAN PERSSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui

Pada tanggal 18 Februari 2022

Oleh

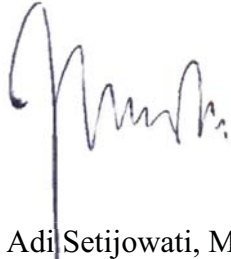
Pembimbing Skripsi



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

Mengetahui

Ketua Departemen



Dra. Adi Setijowati, M.Hum.
NIP 196001131985032002

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengelolaan Perbedaan Pemahaman Keagamaan dalam Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan: Kajian Sosiologi Sastra

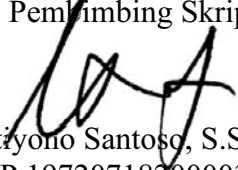
Nama : Tinna Aferilyanti

NIM : 121711133031

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

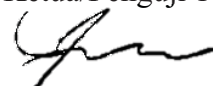
Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 18 bulan Februari tahun 2022 oleh :

Pemimbing Skripsi

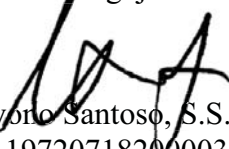

Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

dan telah berhasil dipertahankan di Suarabaya pada tanggal 1 bulan Maret tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji :

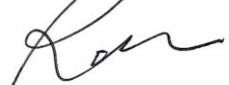
Ketua/Penguji 1


Puji Karyanto, S.S., M.Hum
NIP 196902031994031001

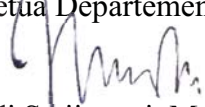
Penguji 2


Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

Penguji 3


Dra. Sri Ratnawati, M.Si.
NIP 195708161986012001

Mengetahui
Ketua Departemen


Dra. Adi Setijowati, M.Hum.
NIP 196001131985032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Perbedaan Pemahaman Keagamaan dalam Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan”. Atas ridho-Nya skripsi ini dapat selesai dan dapat diajukan kepada dewan penguji. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, serta keterlibatan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan selama proses penelitian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Sri Ratnawati, M.Si selaku dosen wali yang begitu sabar kebersamaan saya selama menempuh pendidikan di Universitas Airlangga. Ditengah kesibukan dan lelahnya mengajar, saya ucapkan terimakasih untuk semua saran, motivasi serta hangatnya nasihat yang senantiasa Ibu suguhkan untuk saya.
2. Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar mengarahkan dan memberikan saran untuk tiap progres skripsi yang saya kerjakan. Arahan yang bapak berikan sangat berharga dan senantiasa menjadi acuan terbaik bagi saya. Terimakasih banyak, semoga sehat selalu.
3. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga dengan segala ilmu yang sangat bermanfaat;
4. Mamak, bapak, kak Tikko serta kak Titto atas semua dukungan, restu, do'a, motivasi serta kasih sayang yang tak pernah putus.
5. Keluarga besar di Aceh, kakek Abdul Muthalib, nenek Rafiah serta semua bibik, pakcik dan sepupu. Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan yang mengudara.

6. Teman-teman Bahasa dan Sastra Indonesia 2017, terimakasih untuk kenangan hangat dan keceriaan yang diberikan. Terutama untuk Al-batul, Imaa, Ainur, Yuyun, Siska, Harum, Widya, Risma, Affa dan Devia yang senantiasa menemani dan menjelaskan segala urusan akademik, curahan terimakasih untuk kalian.
7. BEM FIB Universitas Airlangga 2017-2018 & 2018-2019, terimakasih telah menjadi wadah untuk tumbuh dan bermekaran, serta kehangatan kekeluargaan yang tidak akan saya lupakan; mas Yunas, mbak Lusmita, mbak Ika, papi Sholeh dan mbak Yuliana yang senantiasa mengingatkan dan merawat karakter Tinna agar selalu membumi dan ramah ke setiap masalah yang singgah, terimakasih banyak dan semoga sukses selalu.
8. Teater Gapus Surabaya, teater yang bikin pinter dan menjadi tempat singgah penuh warna; mbak Zila, mbak Ajeng, mbak Vita, mbak Iil, mbak Lail, mas Sukir dan mas Ekik, terimakasih untuk kesediannya yang saya perankan sebagai kakak dan panutan selama di Surabaya.
9. Teater Mata Angin Universitas Airlangga (Tema: Renovatio!). Terimakasih untuk semua proses dan pengalaman luar biasa yang di suguhkan. Mbak Ida (tewel), mbak Oma, mas Adi, papi Choi, mas Faris, mbak Bodong, mbak Bepe, Mas Ryan dan mas Yosteatra. Kenangan di Surabaya, Bojonegoro, Madura dan Tuban masih sangat melekat indah di Kanthil.
10. Keluarga besar *group* Bacot, Salma, Patricia, Erica, Nada, Ika, Indah dan Azizah. Terimakasih sudah menjadi wadah overthinking dan ladang nasehat, 2022 lulus semua yuk! Amin.
11. Keluarga besar Podcast Kehidupan: Natasya, Intan dan Ega yang telah menjadi planet istimewa di kehidupan Tinna. Semua petuah hingga sumpah serapah kita terasa sangat bermanfaat dan nikmat, seperti rasa sayur asam dengan bumbu instan buatan ega di kost Intan. Terimakasih telah menjadi kakak, adik serta

sahabat garda terdepan di segala masa saat mengais ilmu kehidupan di FIB Unair maupun di alam liar.

12. Adi Cahyo, terimakasih telah menjadi senior, sahabat, dan kakak yang senantiasa membimbing dan sabar menasehati. Terimakasih telah berjuang bersama di banyak masa.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kajian Pustaka	8
1.5.1 Penelitian Terdahulu	8
1.5.2 Batasan Konseptual.....	14
1.6 Landasan Teori	16
1.6.1 Sosiologi Sastra.....	17
1.6.2 Konstruksi Sosial	18
1.7 Metode penelitian	20
1.7.1 Penentuan dan Pemahaman Objek	20
1.7.2 Tahap Pengumpulan Data	21
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	22

1.8 Sistematik Penyajian	23
BAB II IDENTIFIKASI KEAGAMAAN DALAM NOVEL <i>KAMBING DAN HUJAN</i> KARYA MAHFUD IKHWAN	24
2.1 Pemahaman Keagamaan pada Tokoh dalam <i>Novel Kambing dan Hujan</i>	25
2.1.1 Keagamaan pada Tokoh Muhammad Fauzan (Moek)	25
2.1.2 Keagamaan pada Tokoh Iskandar	32
2.1.3 Keagamaan pada Tokoh Cak Ali	39
2.1.4 Keagamaan pada Tokoh Pak Guru Mahmud	46
2.1.5 Keagamaan pada Tokoh Kamituwo	48
2.2 Pengelompokan Agama Islam pada novel <i>Kambing dan Hujan</i>	51
2.2.1. Agama Islam Selatan	52
2.2.2. Agama Islam Utara	55
BAB III FENOMENA BERAGAMA ISLAM DALAM NOVEL <i>KAMBING DAN HUJAN</i> KARYA MAHFUD IKHWAN	64
3.1 Dualisme Agama Islam	65
3.1.1 Perbedaan Pedoman Agama Islam	67
3.1.2 Perbedaan Shalat Jumat	71
3.1.3 Perbedaan Shalat Subuh	75
3.1.4 Perbedaan Shalat Tarawih	80
3.1.5 Perbedaan 1 Syawal	84
3.2 Penyelarasan Agama dan Tradisi	88
3.2.1 Perbedaan Tradisi Khitanan	90
3.2.2 Perbedaan Tradisi Lebaran Ketupat	95
BAB IV PENUTUP.....	101
4.1 Kesimpulan.....	101
4.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

ABSTRAK

Fokus penelitian yang diangkat dari novel *Kambing dan Hujan* adalah pengelolaan perbedaan pemahaman keagamaan yang terindikasi dari tokoh maupun pola sosial dalam menggambarkan masing-masing keagamaan. Penelitian ini bertujuan, pertama, mengidentifikasi ajaran agama yang tergambar pada tokoh. Kedua, adanya dualisme agama Islam yang terbentuk dalam teks *Kambing dan Hujan*. Hal ini dapat diakomodasikan bahwasannya tokoh maupun pola sosial yang terdapat dalam teks adalah representasi masyarakat Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan kajian sosiologi sastra dengan memanfaatkan teori konstruksi sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara baca, simak dan catat pada novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan.

Sejalan dengan maksud penelitian, peneliti menemukan kesamaan fakta yang terjadi pada masyarakat Indonesia maupun pada novel berupa pencabangan agama Islam yang sebelumnya bersifat homogen, kemudian terbelah menjadi dua. Yakni Islam Selatan dengan bayangan Nahdatul Ulama serta Islam Utara dengan bayangan Muhammadiyah. Hal tersebut lahir akibat adanya perbedaan pemahaman keagamaan di bawah pengaruh organisasi masyarakat. Situasi ini seolah merujuk pada dualisme agama Islam dengan perbedaan karakteristik yang mencolok. Situasi ini terbaca melalui adanya dua cara dalam shalat subuh, shalat jum'at, shalat tarawih, perbedaan pedoman keagamaan serta jatuhnya 1 syawal di hari yang berbeda. Pergeseran pelestarian tradisi khitanan serta perayaan hari raya ketupat juga termasuk bagian dari pengelolaan perbedaan pemahaman keagamaan yang di bentuk masyarakat Indonesia maupun novel *Kambing dan Hujan*.

Kata kunci : *Kambing dan Hujan*, sosiologi sastra, dan pemahaman keagamaan.